

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis asuhan keperawatan dengan penerapan *ankle pump exercise* dan elevasi 30 derajat terhadap penurunan edema kaki pada pasien yang menjalani hemodialisis di RSPAD Gatot Soebroto, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pasien kelolaan utama yaitu Ny. H berusia 51 tahun 1 bulan dengan jenis kelamin Perempuan mengalami gagal ginjal kronis stage V dan telah menjalani rawat jalan rutin di unit hemodialisa RSPAD Gatot Soebroto dua kali dalam seminggu (senin, kamis) selama 1 bulan. Ny. H memiliki riwayat hipertensi sejak sebelum terdiagnosis gagal ginjal kronis dan rutin mengonsumsi obat anti hipertensi Candesartan 16 mg 1x1 tablet sore hari, Bisoprol 2,5 mg 1x1 pagi hari.

Pasien kelolaan resume yaitu Tn. B berusia 47 tahun 11 bulan dengan jenis kelamin laki-laki mengalami gagal ginjal kronis stage V dan telah menjalani rawat jalan rutin di unit hemodialisa RSPAD Gatot Soebroto dua kali dalam seminggu (senin, kamis) selama satu tahun. Tn. B memiliki riwayat hipertensi yang diketahui sejak 2 tahun yang lalu. Saat ini, pasien rutin mengonsumsi dua obat antihipertensi, yaitu candesartan 1 x 16 mg malam hari dan adalat oros 1 x 30 mg pagi hari.

- b. Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada pasien kelolaan utama dan pasien kelolaan resume, yaitu hipervolemia b.d. gangguan mekanisme regulasi, perfusi perifer tidak efektif b.d. peningkatan tekanan darah dan penurunan konsentrasi hemoglobin, serta kelelahan b.d. program kondisi fisiologis (anemia) dan gangguan tidur.
- c. Intervensi keperawatan berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) untuk menangani hipervolemia pada pasien kelolaan utama dan pasien kelolaan resume, yaitu manajemen hipervolemia (I.03114),

manajemen hemodialisis (I.03112), dan menerapkan *evidence based nursing* berupa *ankle pump exercise* dan elevasi kaki 30 derajat bersama pasien.

- d. Implementasi keperawatan dilakukan pada pre, intra, dan post hemodialisis. Implementasi keperawatan yang dilakukan untuk menurunkan edema berupa *ankle pump exercise* dan elevasi kaki 30 derajat. Prosedur *ankle pump exercise* dan elevasi kaki 30 derajat dilakukan pada jam pertama sesi hemodialisa selama 7 menit selama 3 sesi.
- e. Hasil evaluasi pada diagnosis keperawatan hipervolemia pada pasien kelolaan utama dan pasien kelolaan resume teratasi sebagian dikarenakan kedua pasien terjadi penurunan tanda gejala hipervolemia berupa edema dari derajat 3 menjadi derajat 2 pada pasien kelolaan utama dan derajat 4 menjadi derajat 3 pada pasien kelolaan resume tetapi kedua pasien juga masih mengalami peningkatan berat badan dalam waktu yang singkat, terbukti pada hasil penimbangan berat badan di setiap sesi sebelum HD, kedua pasien mengalami penambahan berat badan interdialisis hingga lebih dari 1%. Masalah perfusi perifer tidak efektif teratasi sebagian dibuktikan dengan penurunan tekanan darah intradialisis hingga pasca hemodialisis, CRT 3 detik, pasien tidak pusing, kram ekstremitas menurun, namun lab hemoglobin belum dievaluasi. Masalah keletihan teratasi sebagian dibuktikan dengan kedua pasien mengatakan tidurnya cukup dan tidak sering terbangun, tetapi pasien mengatakan tidak dapat melakukan banyak aktivitas setelah HD dan pasien tampak agak lemas.
- f. Dapat disimpulkan bahwa *ankle pump exercise* dan elevasi kaki 30 derajat dapat menurunkan edema pada ekstremitas kaki pasien kelolaan utama dan pasien kelolaan resume.
- g. Dilihat dari observasi pitting edema ketiga sesi, derajat pasien kelolaan utama menurun pada kaki kanan terdapat kedalaman 3.8 mm dengan waktu kembali 15 detik, pada kaki kiri terdapat kedalaman 3.5 mm dengan waktu kembali 11 detik. Pada pasien kelolaan resume didapatkan kaki kanan terdapat edema dengan derajat 3 kedalam 5.6 mm dan waktu kembali 47 detik, kaki kiri terdapat edema dengan derajat 3 kedalam 5.5 mm dan waktu kembali 45 detik.

V.2 Saran

a. Bagi Pasien

Diharapkan pasien dapat mengetahui tentang edema dan mampu menerapkan *ankle pump exercise* dan elevasi kaki 30 derajat sebagai upaya mandiri untuk menurunkan edema.

b. Bagi Profesi Perawat

Karya ilmiah ini diharapkan akan menjadi salah satu referensi bagi perawat dalam memberikan perawatan kepada pasien hemodialisis yang mengalami edema.

c. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan proses pemberian asuhan keperawatan di ruang hemodialisis dapat melibatkan intervensi berbasis bukti, seperti *ankle pump exercise* dan elevasi kaki 30 derajat pada pasien yang mengalami edema ekstremitas bawah.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber wawasan bagi dosen dan mahasiswa, khususnya di bidang keperawatan, tentang penerapan intervensi berbasis bukti seperti *ankle pump exercise* dan elevasi 30 derajat untuk mengurangi edema pada kaki pasien yang menjalani hemodialisa.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karya ilmiah ini diharapkan sebagai acuan dalam penelitian terkait menerapkan intervensi pada pasien hemodialisa yang mengalami edema kaki.